

Nama : Restu Wibisono

NPM : 2340506061

Berikut adalah penjelasan mengenai bagian-bagian dari APAR (Alat Pemadam Api Ringan):

- Discharge Lever : Bagian ini berfungsi untuk mengatur keluarnya isi APAR dan mengontrol besaran aliran pemadam api. Ketika tuas di tarik atau di tekan. Maka pemadam api keluar dari NOOZLE.
  - Pressure Gauge : Bagian ini berguna untuk menunjukkan tekanan dalam tabung APAR. Bisa untuk memastikan apakah APAR mempunyai tekanan yang cukup untuk menyemprotkan isi dengan efisien
  - Discharge Locking Pin and Seal : Berfungsi untuk mengunci tuas pemancar agar tidak tertekan dengan tidak sengaja. Pin atau segel ini dilepas terlebih dahulu sebelum digunakan.
  - Data Plate : Bagian ini berisi informasi tentang isi pemadam api yang digunakan, kapasitas, tanggal pemeriksaan terakhir, dan cara penggunaan.
  - Body : Merupakan tabung utama dari sebuah APAR yang berisi pemadam api. Terbuat dari bahan yang kuat dari tekanan tinggi.
  - Discharge Nozzle : Bagian ini adalah ujung dari sistem pemancar APAR. Berguna untuk mengarahkan isi pemadam api akan dikemana.
  - Discharge Orifice : Merupakan ujung lubang pada pemancar APAR. Ukurannya dapat mempengaruhi jarak dan kekuatan semprotan pemadam api.
- a) BC Dry Chemical dan CO2 APAR tidak di sarankan untuk memadamkan kebakaran Kelas A dan D sebab alat pemadam tersebut tidak efektif dalam menangani kebakaran jenis itu. Alat pemadam BC Dry Chemical biasanya mengandung bahan kimia seperti natrium bikarbonat atau natrium bikarbonat/karbonat, yang mana efektif saat dalam memadamkan api yang disebabkan oleh cairan atau gas (Kelas B dan C). Namun bahan kimia ini tidak terlalu efektif dalam memadamkan kebakaran yang disebabkan oleh bahan bakar padat seperti kayu atau kertas (Kelas A). Sedangkan pemanas CO2 bekerja dengan cara mengeluarkan oksigen dari zona pembakaran, efektif menghilangkan air panas atau bahan bakar (kelas B dan C), tetapi tidak berfungsi pada pemadaman alat pemadam kebakaran (kelas A dan D).
- b) Jenis APAR Dry Powder (serbuk kering) di sarankan untuk memadamkan kebakaran kelas D karena serbuk kering ini mengandung bahan kimia yang khusus dibuat untuk memadamkan api yang dipicu oleh logam, seperti magnesium, titanium, aluminium, dll. Serbuk kering ini bisa bekerja dengan cara mendinginkan dan melapisi logam yang terbakar, sehingga memotong reaksi kimia yang mempengaruhi pembakaran logam.

- c) Jenis APAR water (air) ini sangat ideal untuk memadamkan api Kelas A karena air mempunyai kapasitas pendinginan yang baik. Air menghilangkan panas yang disebabkan oleh api dan mendinginkan bahan padat, seperti kayu atau kertas. Namun penggunaan APAR air tidak disarankan digunakan pada kebakaran kelas B, C atau D karena air dapat menyebabkan peningkatan pembakaran atau reaksi kimia dalam bahan bakar.
  
- d) Jenis APAR foam (busa) ini tidak disarankan untuk padamkan kelas C dan D sebab mudah terbakar karena busanya sebagian besar berupa air atau bahan berbahan dasar busa tersebut bahan kimia dapat menghalangi aliran listrik. Kebakaran kelas C meliputi material pembakar listrik, jadi menggunakan pembakar busa berbahan dasar air menimbulkan risiko sengatan listrik. Selain itu, pencahayaan kelas D juga disertakan Mesin menjadi panas dan busa tidak efektif memadamkan api. mesin. Oleh karena itu busa APAR cocok untuk kebakaran kelas A dan B, dan sedangkan busa dapat membentuk lapisan pelindung pada bahan bakar padat atau cair, mendinginkan dan mencegah penyalaan kembali.